

## ABSTRAK

**Maydina**, 210103030010: *Nilai Moral Dalam Film “Budi Pekerti” Karya Wregas Bhanuteja Perspektif Etika Pragmatisme William James*. Pembimbing Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum., Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

**Kata Kunci:** Nilai moral, film “Budi Pekerti,” etika pragmatisme, konsekuensi praktis, *belief* atau keyakinan, kehendak bebas, klaim moral

Moralitas adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dalam bertindak dan mengambil keputusan. Dalam konteks kehidupan modern, media khususnya film, memiliki pengaruh dalam membentuk sikap, pandangan, dan nilai masyarakat. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media menyampaikan nilai-nilai, termasuk nilai moral, baik melalui narasi, karakter, maupun alur cerita. Penelitian ini mengkaji nilai moral dalam film “Budi Pekerti,” film ini menggambarkan situasi sosial yang akrab dalam kehidupan sehari-hari, seperti tekanan sosial, pengaruh media sosial, konflik keluarga, serta hubungan guru dan murid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai moral dalam film “Budi Pekerti,” serta memahami nilai moral tersebut melalui konsep-konsep etika pragmatisme, seperti konsekuensi praktis, *belief* atau keyakinan, kehendak bebas dan klaim moral. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitik.

Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat lima nilai moral dalam film “Budi Pekerti” di antaranya, yaitu: tanggung jawab (4 adegan dialog), menegakkan keadilan (2 adegan dialog), kejujuran (1 adegan dialog), solidaritas (1 adegan dialog), serta menghormati dan menjaga privasi individu (3 adegan dialog). Para tokoh dalam film, membuat keputusan dan melakukan tindakan berdasarkan keyakinan yang terbentuk dari pengalaman, kemudian juga memiliki kehendak bebas untuk bertindak tanpa terikat pada aturan tertentu. Mereka juga memilih keputusan yang dianggap paling bermanfaat dan mengklaim keputusan mereka benar berdasarkan konsekuensinya. Nilai moral dalam film “Budi Pekerti” sejalan dengan etika pragmatisme William James, di mana keputusan dan tindakan didasarkan pada pengalaman, keyakinan, dan kehendak bebas yang mengutamakan hasil yang bermanfaat. Namun, ada juga nilai moral yang tidak menghasilkan manfaat dan menimbulkan konflik, seperti yang ada pada nilai moral kejujuran dan menegakkan keadilan. Meskipun demikian, keputusan dan tindakan para tokoh telah didasari oleh keyakinan, kehendak bebas dan klaim moral akan sesuatu yang baik dalam etika pragmatisme.